**BAB III****METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif**

**3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian dalam Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan penelitian dalam Skripsi ini berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:94) bahwa: “Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat kontruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial *(a shared social experience*) yang diinterpretasikan oleh individu-individu”.

Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa penelitian kualitataif merupakan sebuah penelitian yang bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berdimensi jamak dimana penelitian dilakukan secara interaktif suatu pengalaman sosial serta dari peneliti ke subjek penelitian dan hasil penelitian diinterpretasikan oleh individu/ peneliti. Sejalan dengan hal tesebut, menurut Endang Komara (2012:1) bahwa: “ Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari para partisipan”. Pendapat lainnya menurut Moleong (2007: 6) tentang penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dengan demikian dalam pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan fenomena yang khusus dalam setiap temuan-temuan dari kondisi subjek yang diteliti. Temuan-temuan tersebut dengan rinci dideskripsikan dalam setiap kata-kata yang bersifat holistik, tidak menginterpretasikan objek dan subjek penelitian secara hipotesis dan variabel. Oleh karenanya pendekatan penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode-metode alamiah. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013: 14) bahwa

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian naturalistik/alamiah dapat dimaknai dari pandangan fenomenlogis, yang berarti penekanan pada pengalaman-pengalaman subjektif manusia yang berdasarkan fakta dan kondisi real di lapangan. Penelitian alamiah berbeda dengan ilmiah, ilmiah atau istilah lainnya pendekatan keilmuan bersumber dari pandangan positivisme sedangkan pendekatan naturalistik/alamiah bersumber dari pandangan fenomenologis yang memaknai kenyataan sebagai bentuk jamak, dan merupakan keutuhan yang saling mempengaruhi membentuk sebab akibat.

Namun tidak hanya bersifat naturalistik, pendekatan penelitian kualitatif pun berlandaskan postpositivisme, seperti yang di kemukakan Sugiyono (2013: 15) yakni

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengeksplorasi pengamatan yang dilakukannya, karena peneliti menjadi instumen yang ikut berpartisipasi dalam pengamatan. Peneliti mencari data-data di lapangan dengan pengamatan dan pendekatan yang mendalam. Namun tidak sembarangan peneliti melakukan mengkonstruksi fokus penelitian yang diteliti. Karena peneliti sebagai instrumen harus berwawasan luas, mampu menganalisis dan bertanya sehingga penelitian yang dilakukan menjadi jelas dan bermakna.

Selain bersifat alamiah, induktif dan instrumen penelilitan adalah peneliti itu sendiri, dalam penelitian kulaitatif juga lebih bersifat deskriptif, yakni data yang dikumpulkan dalam bentuk narasi yang menjadi bukti-bukti untuk diinterpretasikan guna mendukung kebenaran proposisi dalam penelitian. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013: 22) bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah

(1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci; (2). Penelitian lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka; (3). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome; (4). Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif; (5). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati).

Inilah yang mendasari bahwa dalam penelitian kualitatif perlu proses yang panjang dan mendalam, tidak hanya sebatas meneliti dari permukaannya saja. Terkait dengan penelitian kualitatif dan karakteristiknya, fokus penelitian merupakan hal yang penting. Karena dengan memilih fokus penelitian, peneliti dapat memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Penelitian kualitatif memang melihat permasalahan pada prosesnya sehingga fokus penelitian pun harus benar-benar dipilih sesuai gambaran umum yang didapat. Supaya proses penelitian yang dilakukan benar-benar medalam. Menurut Sanapiah Faisal ( 2013: 288) mengmukakan empat alternatif untuk menetapkan fokus yaitu:

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan. Informan dalam lembaga , bisa pimpinan sanggar, pelatih, anggota sanggar, orangtua, masyarakat, para ahli dan sebagainya;
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu *organizing domain*. Domain dalam sanggar seni bisa berupa kurikulum materi latihan, proses latihan, sarana prasarna, tenaga pelatih dan keadministrasian, manejemen, pembiayaan, sistem evaluasi, pandangan hidup kompetensi dan sebagainya;
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk mengembangkan iptek. Temuan berarti sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dalam sanggar seni bias berupa aransemen lagu, koreografi dll;
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada. Penelitian ini bersifat pengembangan, yaitu ingin melengkapi dan memperluas teori yang telah ada.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menetapkan fokus penelitian adalalah mengenai tata kelola penyelenggaraan upacara adat pernikahan dari sanggar seni Gentra Winaya Kabupaten Subang.

Penelitian dalam skripsi ini ini diharapkan mampu memami situasi sosial yang terjadi secara alamiah di lingkungan sangar seni Gentra winaya Kabupaten Subang, dan dapat menemukan alternatif pemahaman baru tentang fokus peneltian yang diamati.

* + 1. **Metode Penelitian Deskriptif**

Penelitian ini pada dasarnya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokokpokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung. Agar diperoleh pengertian metode deskriptif yang lebih jelas berikut dikemukakan pengertian menurut beberapa para ahli antara lain sebagai berikut : menurut Sugiyono (2011:21) bahwa: “ Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa penelitian deskriptif dihunakan hanya untuk menggambarkan atau menganalisis fenomena yang ada yang disimpulkan secara sederhana. Sedangkan menurut Moh. Nazir, (2012:54) bahwa : “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Sejalan dengan pendapat Nazir, menurut Whitney (1960:160) bahwa: “metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah actual”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif

* 1. **Subjek dan Objek Penelitian**

**3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan yang dijadikan sumber data. Subjek penelitian itu dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 53-54) bahwa

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan pertimbangan itu, subjek penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Ketua Sanggar seni Gentra Winaya;
2. Pelatih Sanggar seni Gentra Winaya , Kabupaten Subang
3. Anggota sanggar seni Gentra Winaya , Kabupaten Subang
4. Tokoh masyarakat di sekitar sanggar seni Gentra Winaya, Kabupaten Subang.

Dalam skripsi ini tidak ditentukan berapa banyak informan untuk menunjang penelitian. Pencarian data pada subjek penelitian akan berhenti saat telah tercapai kejenuhan data (tidak ada informasi yang baru yang muncul).

* + 1. **Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada sanggar Seni Gentra winaya yang beralamat di Kp. Bakan Buah desa pabuaran kecamatan Pabuaran kabupaten subang Objek penelitian adalah pengergerlaran seni tradisional gentra windaya.Waktu pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

### 3.3.1 Observasi

Ketika seorang peneliti melakukan penelitian di lapangan, dalam menggunakan teknik pengumpulan data observasi ini, akan dipilih salah satu mana yang kira-kira mempermudah proses pengumpulan data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013: 312) yaitu

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan dizinkan untuk melakukan observasi.

Adapun aspek-aspek yang diobservasi mencakup perilaku manusia dalam organisasi baik perilaku tugas (*task behavior*) maupun hubungan kemanusiaan (*humans’ relation*) yang difokuskan pada:

1. Pengamatan terhadap interaksi sosial di sanggar seni Gentra Winaya Kabupaten Subang;
2. Pengamatan terhadap fenomena sosial sekitar sanggar seni Gentra Winaya di Kabupaten Subang ;
3. Pengamatan terhadap rutinitas warga sanggar seni Gentra Winaya Kabupaten Subang;
4. Pengamatan terhadap tatakelola sanggar seni Gentra Winaya Kabupaten Subang;
5. Pengamatan terhadap ruang atau tempat seperti, ruang latihan dan tempat kegiatan/acara yang melibatkan sanggar seni Gentra Winaya;

Selain mengamati secara langsung, peneliti terjun langsung mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan di sanggar seni Gentra Winaya Kabupaten Subang mulai dari mengikuti dialog bersama pimpinan sanggar, pelatih, anggota sanggar, yang berkaitan dengan fokus penelitian baik di dalam maupun diluar lingkungan sanggar seni gentra Winaya serta kegiatan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bogdan & Taylor (1993: 31) dimana “Dalam observasi terlihat peneliti berusaha “menceburkan diri” dalam kehidupan masyarakat dan situasi dimana mereka melakukan penelitian.”

### Wawancara

Menurut Ahmadi (2005: 71) wawancara adalah cara utama yang dilakukan oleh ahli peneliti kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam dan intensif. Wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Untuk menetapkan informan/narasumber pertama dalam penelitian yang dimuat dalam skripsi ini peneliti akan memilih narasumber yang memiliki pengetahuan khusus, informatif dan dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian, disamping memiliki status khusus seperti: pimpinan sanggar; para pelatih, anggota sanggar, dan para ahli. Mereka diasumsikan memiliki banyak informasi mengenai tatakelola pernikahan adat sunda di sanggar seni Gentra Winaya Kabupaten Subang.

Langkah selanjutnya adalah wawancara tidak terstruktur dengan beberapa anggota sanggar dan pihak lainnya seperti tokoh masyarakat terutama dalam bidang budaya adat sunda dan masyarakat untuk memperoleh satu atau lebih informasi lain yang dianggap dibutuhkan, memadai dan relevan dengan tata kelola upacara pernikahan adat sunda di sanggar seni Gentra Winaya Kabupaten Subang.

Untuk mengatasi terjadinya bias informasi yang diragukan keshahihannya, maka setiap wawancara dilakukan pengujian informasi kepada narasumber dengan teknik analisis data.

Dalam wawancara peneliti nantinya melakukan wawancara terstruktur terhadap narasumber, dengan membawa draf-draf pertanyaan terstruktur, adapun drap pertanyaan dalam bentuk pertanyaan terbuka. Hal ini dilakukan untuk menfokuskan kegiatan wawancara terhadap fokus penelitian dan sebagai penunjang pengumpulan data atas banyaknya informasi yang dikorek dari narasumber. Sedangkan teknik wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan;
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan;
3. Mengawali dengan membuka alur wawancara;
4. Melangsungkan alur wawancara;
5. Mengkonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya;
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan;
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh.

### Dokumentasi

Disamping metode observasi dan wawancara, penelitian dalam skripsi ini juga menggunakan metode dokumentasi. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Yang dimaksud dengan dokumen menurut Bogdan & Biklen dalam (Ahmadi, 2005: 144) Bahwa:

Dokumentasi adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai sumber informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi dan wawancara.

Dokumen tersebut dapat berupa usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca (disurat kabar, majalah) dan karangan dari surat kabar. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani. Penggunaan studi dokumentasi didasarkan pada lima alasan:

1. Sumber-sumber ini tersedia dan murah (terutama dari segi waktu);
2. Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang stabil, akurat dan dapat dianalisis kembali;
3. Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya;
4. Sumber ini merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas;
5. Sumber ini bersifat non reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.

Diantara dokumen-dokumen yang dapat dianalisis saat penelitian dalam skripsi ini antara lain:

1. Video dan foto kegiatan selama penelitian;
2. Profil sanggar seni Gentra Winaya, Kabupaten Subang ;
3. Visi, misi dan tujuan sanggar seni Gentra Winaya:
4. Struktur organisasi sanggar seni Gentra Winaya, Kabupaten Subang ;
5. Data dan profil warga sanggar seni Gentra Winaya, Kabupaten Subang;
6. Program kerja sanggar seni Gentra Winaya, Kabupaten Subang ;
7. Produk dan Karya warga sanggar seni Gentra Winaya, Kabupaten Subang berupa karya tulis, video, foto, dan sebagainya;
8. Dokumen lain yang mendukung penelitian dalam skripsi ini.

## Teknik Analisis Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjurtan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Sedangkan metode analisis data dimaksudkan untuk menganilisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatn lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam ketegori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2017:244) Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam sugyono (2017:92) mengungkapakan bahwa: aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Teknik analisis data kualitiatif yang digunakan yaitu model miles dan huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:

### Pengumpulan Data

Sebagaimana penelitian kualitatif umumnya. Dalam skripsi ini, pengumpulan data di lapangan termasuk kedalam teknik analisis data. Sumber data utama yang diperoleh dalam pengumpulan data ini adalah: orang, benda, dan peristiwa. Data yang diperoleh dari sumber data tersebut (terutama orang dan peristiwa) biasanya tersaji dalam bentuk: kata-kata dan tindakan yang diamati (observasi) dan diwawancarai dan kemudian dicatat melalui seperti catatan tertulis atau melalui alat perekaman video/audio seperti: kamera, perekam suara, *handphone*.

### Reduksi Data

Reduksi data juga digunakan dalam teknik analisis data dalam Tesis ini yang meliputi: a. meringkas data; b. mengkode; c. menelusur tema; dan d. membuat gugus-gugus. Caranya adalah dengan seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.

### Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

### Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Data

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

#### 3.3.6 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai pembanding (Meleong. 2007: 330). Metode yang digunakan dalam triangulasi antara lain:

1. Membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi;
2. Membandingkan persepsi dan perilaku seseorang dengan orang lain;
3. Melakukan perbandingan dengan teman sejawat;
4. Membandingkan hasil temuan dengan teori.

#### 3.3.7 *Member Check*

Dilakukan untuk meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber tentang kebenaran data penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti menginformasikan penemuan yang diperoleh kepada narasumber baik siswa, guru, orangtua siswa, masyarakat sekitar, pimpinan sekolah, dan para ahli pada setiap akhir kegiatan pengumpulan data.

#### *Audit Trail*

Mengekspos hasil sementara atau hasil akhir penelitian yang diperoleh dengan mengkonfirmasikan dan mendiskusikan dengan rekan, dosen dan para ahli yang dirasakan memiliki kemampuan lebih, untuk memeriksa hasil penelitian kemudian memberikan saran dan perbaikan apabila diperlukan.

#### *Expert Opinion*

Tahapan ini merupakan tahapan analisis data dengan meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar bidang studi untuk memeriksa, memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji. Dalam skripsi ini, peneliti dapat berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

#### Interpretasi Data

Penelitian Interpretasi data penelitian merupakan sebuah bentuk kegiatan untuk menggabungkan hasil penelitian melalui analisis guna menciptakan sebuah makna dari adanya sebuah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti serta untuk mencari sebuah jawaban permasalah yang teradapat dalam penelitian.